

Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa (Prodi Perbankan Syariah) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Puja Ana Awahatillah¹, Jilma Dewi Ayu Ningtyas², Indah Purwanti³, Ina Mutmainah⁴
^{1,2,3,4} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: pawahtillah@gmail.com¹, jilma.dewi.an@uingusdur.ac.id²,
indah.purwanti@uingusdur.ac.id³, ina.mutmainah@uingusdur.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah dengan adanya dampak positif dan dampak negatif dari media sosial Tiktok pada fokus belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi fokus belajar mahasiswa yakni faktor internal dan eksternal, dari faktor internal meliputi tekanan pribadi, perilaku mahasiswa, dan kecanduan bermain handphone. Dari faktor eksternal yaitu kebebasan akses, lingkungan sosial, dan konten yang mudah dipahami. Dari adanya dampak positif dan negatif begitu pula dengan 2 faktor eksternal internal, pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar itu bisa dilihat dari pengguna yang memanfaatkan media sosial dengan baik dan ada juga yang sebaliknya. Setiap mahasiswa harus mengetahui dampak negatif dan dampak positif dari pengaruh media sosial Tiktok untuk lebih bisa membagi waktu dengan kewajibannya menjadi pelajar, hal ini juga dapat menjadi himbauan untuk seluruh kalangan, semua media sosial memiliki kepentingan yang berbeda dan fungsi yang berbeda, ada beberapa faktor selain dari media sosial itu sendiri, tetapi. Sebagian besar mahasiswa terpengaruh dengan media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mereka.

Kata kunci: Pengaruh, Faktor, Tiktok

Abstrack: This research aims to determine the influence of TikTok social media on student learning focus. This research uses qualitative methods. Based on the research, it can be concluded that the influence of Tikto social media on the learning focus of UIN K.H. students. Abdurrahman Wahid Pekalongan is the positive and negative impacts of Tiktok social media on learning focus. There are two factors that influence students' learning focus, namely internal and external factors, from internal factors including personal pressure, student behavior, and addiction to playing cellphones. From external factors, namely freedom of access, social environment, and content that is easy to understand. From the positive and negative impacts as well as 2 internal external factors, the influence of Tiktok social media on learning focus can be seen from users who use social media well and there are also those who do the opposite. Every student must know the negative and positive impacts of the influence of Tiktok social media so that they can better divide their time with their obligations as students, this can also be an appeal to all groups, all social media have different interests and different functions, there are several factors besides from social media itself, however. Most students are influenced by TikTok social media to focus on their studies.

Keywords: influence, factors, TikTok

1. PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal bahwa informasi, komunikasi, dan teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi tentunya harus meningkatkan kualitas hidup manusia. Sebagai hasil dari pertumbuhan ini, banyak platform bermunculan dengan karakteristik mutakhir yang beragam. Masyarakat sering menggunakan internet dan media sosial yang merupakan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. 210 juta dari 272 juta penduduk Indonesia atau 77 menurut laporan penelitian Asosiasi Penyedia Internet Java Indonesia (APJII) pada tahun 2022. Menurut We Are Social, basis pengguna media sosial di Indonesia meningkat sebesar 12,35 persen antara tahun 2020 dan 2022, dari 170 juta pengguna menjadi 191 juta, yang sejalan dengan peningkatan penggunaan internet. Menurut sumber yang sama, WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan Telegram masih akan banyak digunakan masyarakat Indonesia pada tahun 2022. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak muda di Indonesia adalah TikTok. TikTok memiliki basis pengguna terbesar keempat di kategori media sosial, setelah WhatsApp, Facebook, dan Instagram, menurut data dari We Are Social. . Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak muda di Indonesia adalah TikTok. TikTok memiliki basis pengguna terbesar keempat di kategori media sosial, setelah WhatsApp, Facebook, dan Instagram, menurut data dari We Are Social. TikTok berkembang pesat, dari 38,7 menjadi 63,15, meningkat 24,4 dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudahan penggunaan, air mancur, dan efek spektakuler hanyalah beberapa elemen menarik dari platform media sosial ini. TikTok juga menawarkan sejumlah keuntungan kepada pelanggannya, termasuk hiburan, pendidikan, dan informasi. Platform ini, yang dikembangkan oleh bisnis Tiongkok ByteDance pada tahun 2016, dapat membantu produsen konten online Indonesia dan memberi mereka alat yang mereka perlukan untuk berpikir kreatif dan inovatif (Lestari & Indriastuti, 2023).

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang menawarkan video-video khusus yang spesial, menarik, dan mudah digunakan penggunaannya untuk membuat film pendek keren yang mampu menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil video singkat dapat dibagikan kepada teman-teman di media sosial dan kepada anggota Tiktok lainnya (Malimbe et al., 2021). Karena video di Tiktok dapat memikat penonton, banyak pengguna Tiktok yang lalai dalam pekerjaannya dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menggulir video di aplikasi dari pada yang seharusnya. Akibatnya, banyak pengguna TikTok yang mengalami ketergantungan terhadap aplikasi tersebut, yang dapat berdampak pada prestasi akademik siswa karena banyak pengguna TikTok adalah anak-anak atau pelajar (Anggraini & Ubidia, 2022).

Banyak individu, terutama mahasiswa, kini sangat bergantung pada media sosial di era digitalisasi yang semakin berkembang. TikTok adalah salah satu situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan saat ini. TikTok menggunakan format VHS dan menawarkan berbagai konten, termasuk aktivitas pendidikan dan aktivitas biasa. Namun, pengaruh penggunaan TikTok terhadap perhatian belajar siswa masih menjadi bahan diskusi.

Contoh baru mengenai bagaimana manajemen pembelajaran dapat mempengaruhi kebiasaan belajar adalah bagaimana manajemen pembelajaran dapat disandingkan dengan penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok. Tentu saja pengaruh yang diterima bergantung pada apa yang kita bagikan di TikTok, mulai dari

hasil positif saat memanfaatkannya hingga reaksi negatif dari pengguna media sosial lainnya. Kami mungkin dengan mudah memposting konten TikTok ke platform media sosial lain seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan media sosial lainnya saat kami menggunakan platform tersebut untuk membuat rekaman video atau jenis konten lainnya.

Fokus belajar adalah faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Namun, adanya pengaruh media sosial, seperti TikTok, dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik mereka dan mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Selain itu, konten TikTok yang sering kali bersifat hiburan yang ringan dapat memengaruhi fokus belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial TikTok terhadap fokus belajar mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh dari TikTok, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengelola penggunaan media sosial ini sehingga dapat mempromosikan fokus belajar yang optimal bagi mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan berbagai teknik ilmiah, deskripsi kata dan bahasa, konteks alam khusus, dan tujuan keseluruhan untuk memahami fenomena yang ditemui peneliti.

Penelitian ini dilakukan dilingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang terletak dikelurahan Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kab. Pekalongan. Masa penelitian sekitar 1 minggu. Selama ini peneliti menghasilkan data berupa observasi dan wawancara serta mencari data penelitian sekunder. Serta dilanjutkan dengan menyusun penelitian.

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu objek untuk digunakan dalam penyusunan hasil dari penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Untuk data primer sendiri di peroleh dari wawancara yang dilakukan penulis dengan mahasiswa yang menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya prodi Perbankan Syariah. Dimana sampel data primer yang didapat adalah berjumlah 5 orang. Dan untuk data sekunder didapat dari laman jurnal terkait penelitian.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus untuk memperoleh data secara lengkap hingga data jenuh. Ciri-ciri analisis data interaktif terbagi menjadi tiga, antara lain:

1. Mereduksi Data

Mereduksi merupakan proses penyederhanaan, pengklasifikasian, dan membuang data yang tidak perlu sehingga dapat dihasilkan informasi yang bermakna dari data tersebut dan pengambilan kesimpulan dapat lebih mudah.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya adalah bentuku raian, bagan, ataupun table dalam hubungan pada suatu kategori ataupun yang sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini system penyajian datanya adalah menggunakan bentuk uraian paragraf.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah temuan yang berupa data yang masih remang-remang dan menjadi jelas setelah di teliti (Sugiyono, 2014). Dalam kesimpulan penelitian ini diambil dengan mengambil kalimat dari sebuah ide pemikiran yang ditemukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup tanggapan mahasiswa mengenai media sosial Tiktok yang berpengaruh pada fokus belajar mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan adanya dampak positif dan negatif dari aplikasi Tiktok menurut tanggapan yang diperoleh peneliti dari beberapa mahasiswa, selain dampak positif dan negatif, adanya beberapa faktor yang mejadikan fokus belajar mahasiswa terpengaruh.

Tiktok adalah aplikasi yang menawarkan manfaat bagi penggunanya dalam hal kesenangan, menjalin pertemanan, mengekspresikan diri melalui video, dan menerima informasi yang sedang tren. Ada dua dampak yang akan dibicarakan oleh para peneliti sehubungan dengan temuan dan perdebatan penelitian tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), benturan adalah suatu tumbukan atau pengaruh kuat yang menimbulkan akibat (baik positif maupun negatif), atau dapat berupa benturan yang cukup kuat antara dua benda sehingga mengubah momentum (pusa) benda secara signifikan dari sistem yang terlibat (Malimbe et al., 2021). Pengertian dampak adalah sebuah keyakinan untuk mempengaruhi atau memberikan perubahan supaya dapat mengikuti alur jalannya. Dampak negatif dan dampak positif menurut Mahasiswa (Perbankan Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid) saat menggunakan aplikasi Tiktok, sebagai berikut :

3.1 Dampak Positif

Menurut para mahasiswa, Tiktok memberikan platform untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui konten video pendek, hal tersebut kerap dilakukan untuk mengisi waktu luang atau sebagai tempat pengekspresian diri dan bisa juga melalui konten atau video pendek. Mereka malah memberikan peluang, dimana sekarang banyak peluang usaha yang menekuni dunia konten. Mereka dapat membuat tantangan, membagikan bakat musik atau tari, atau menyampaikan pesan inspiratif. Selain itu Tiktok juga menjadi hiburan yang menyenangkan bagi mahasiswa yang ingin menghilangkan penat, stres atau mengisi waktu luang mereka. Dimana kepenatan yang mereka dapatkan berasal dari tugas tugas kampus atau dari faktor lain seperti mengikuti banyaknya kegiatan di kampus. Menonton konten lucu atau mengikuti tren di Tiktok dapat memberikan penyegaran dan relaksasi. Sebagai media sosial Tiktok juga memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan sesama pengguna Tiktok di seluruh dunia. Mereka dapat menemukan komunitas dengan minat yang sama dan memperluas jaringan sosial mereka. Dari segala persepsi tersebut maka terbentuklah sebuah persepsi mahasiswa terhadap aplikasi Tiktok yaitu sebagai pengguna media sosial mahasiswa membutuhkan akan adanya Tiktok sebagai hiburan dan tepat dimana mahasiswa mengekspresikan diri dengan meluangkan kreativitasnya dalam bentuk hal-hal positif melalui video, dan juga sebagai alat mereka membangun relasi dengan pengguna lain.

3.2 Dampak Negatif

Pengaruh buruk yang diartikan mempunyai aura buruk dan merupakan keyakinan yang mendorong seseorang bertindak sesuai tujuannya atau menghindari pengalaman positif mempunyai konotasi yang sangat kuat. Pengaruh negatif tidak selalu menghasilkan lingkungan hidup yang sehat secara mental, nyaman, dan tenang

(Zuliani et al., 2023). Negatif, menurut para pengguna seperti mahasiswa, penggunaan yang berlebihan bisa mengganggu konsentrasi dan waktu belajar mahasiswa, terkadang terlalu lama menonton konten atau video Tiktok yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan enggan untuk kembali melakukan hal lain, bahkan sembari melakukan kewajiban sebagai mahasiswa yaitu belajar dan mendengarkan dosenpun sering kali dibarengi dengan menonton video-video Tiktok. Dan juga pastinya dapat mengurangi produktivitas akademik. Selain itu, dampak negatif pada kesehatan mental. Mahasiswa dapat merasa tertekan atau insecure saat melihat konten yang sering kali bersifat viral atau prefeksionis di Tiktok, bahkan terkadang konten yang sering kali bersifat viral menciptakan adanya tinggi rendahnya kasta yang dilihat dari beberapa aspek. Menurut mereka perasaan tidak cukup atau rendah diri bisa muncul akibat perbandingan sosial yang tidak sehat. Dan terkait adanya konten-konten negatif, atau berupa berita atau komenan yang tersebar yang sering kali muncul, yang mengakibatkan aplikasi Tiktok mempunyai perspektif negatif.

3.3 Faktor Dari Media Sosial Tiktok Yang Mempengaruhi Fokus Belajar Mahasiswa

Daya konsentrasi (fokus) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari luar maupun dalam diri seseorang (Djamalilleil et al., 2020). Ada banyak faktor yang mempengaruhi fokus belajar, tetapi disini peneliti lebih condong kearah media sosial Tiktok, Dari adanya dampak negatif dan dampak positif pastinya akan menimbulkan beberapa faktor yang mengakibatkan fokus belajar mahasiswa terganggu, baik dari faktor internal atau eksternal itu sendiri.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah hal-hal yang ada dalam diri seseorang atau emosi yang mempunyai dampak besar bagi pengguna aplikasi Tik Tok (Zaputri, 2021). Salah satu cara masyarakat menggunakan media sosial, seperti Tik Tok, untuk menyampaikan perasaannya adalah melalui pembuatan video atau sekedar mengupdate status. Dengan kemampuan yang ditawarkan oleh aplikasi Tik Tok yang salah satunya memungkinkan penggunaannya membuat status dengan video sehingga setiap penggunaannya dapat mengekspresikan dirinya lebih dari sekedar status hanya dengan tulisan, aplikasi Tik Tok mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi emosi seseorang (Deriyanto & Qorib, 2018). Dari sebuah perasaan menciptakan perilaku yang berbeda pada setiap orang, dan itu bedrbeda.

Pada faktor internal: Pertama, Perilaku mahasiswa yang disebut juga dengan self-regulation atau kemampuan mengatur diri sendiri. Mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan ini dapat terpengaruh oleh penggunaan Tik Tok. Mereka tidak mampu mengontrol penggunaan media tersebut dan mengalami kesulitan dalam fokus belajar. Dalam memanfaatkan aplikasi media sosial, setiap orang mempunyai sikap dan kepribadian yang berbeda-beda. Sudah diketahui bahwa setiap orang membutuhkan media sosial, dan banyak orang yang bergantung padanya karena media sosial memungkinkan mereka untuk lebih terbuka tentang kehidupan mereka dibandingkan di dunia nyata. Ciri dan sikap setiap orang dalam menggunakan media sosial adalah unik. Namun, ada dua ciri kepribadian berbeda yang dapat dilihat pada pengguna media sosial. Ada pula yang introvert dan membuka masalah pribadinya di media sosial yang lebih sering digunakan dengan berbagai update status. Namun ada juga yang terbuka yaitu ekstrovert yang hasil wawancaranya menunjukkan bahwa informan memutuskan untuk mengungkapkan segala permasalahannya kepada orang terdekatnya (Deriyanto & Qorib, 2018).

Tekanan Kepentingan Pribadi, Mahasiswa yang memiliki tekanan untuk menjadi selebriti TikTok misalnya dengan menciptakan konten yang sering dilihat, membalas komentar-komentar, ataupun menjaga interaksi dengan followers dapat mengalami kesulitan dalam fokus belajar. Kedua, Kecanduan bermain handphone dapat memengaruhi fokus belajar. Hal ini dapat terjadi karena kebiasaan mengakses TikTok, membuat Mahasiswa merasa nyaman dan enggan untuk melakukan aktivitas lain yang dapat memengaruhi produktivitas pembelajaran. Mahasiswa yang tidak memiliki Motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi juga menjadi bumerang untuk diri mereka sendiri, dengan adanya kesadaran tentu saja menjadi faktor yang paling besar dalam menghadapi konsentrasi dalam belajar dan tentunya dapat membagi waktu dalam menggunakan media sosial. Motivasi adalah kekuatan pendorong dari dalam dan di dalam suatu tujuan untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai keadaan internal (kehendak). Selain itu, ada faktor kesehatan dan juga faktor psikologis yang mendukung konsentrasi belajar (A.M, 2018). Ketiga, Adanya Masalah pribadi: dimana setiap pribadi memiliki masalahnya masing-masing, dan itu turut menjadi faktor yang mempengaruhi kefokusannya mahasiswa dalam belajar. Dimana TikTok menawarkan beberapa konten yang melipur mahasiswa dari banyaknya masalah, atau hanya sekedar masalah yang timbul dari beberapa tugas yang masih belum diselesaikan, baik itu masalah pribadi keluarga, teman, atau percintaan.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian menurut sebagian mahasiswa faktor eksternal juga dapat mempengaruhi kefokusannya dalam belajar, dari lingkungan sosial, kebebasan akses yang dimiliki setiap individu untuk melakukan segala hal, dan juga segala konten atau video yang begitu menarik dan dengan mudah dinikmati. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang berasal dari lingkungannya (Zaputri, 2021). Diantaranya adalah: Pertama, Lingkungan sosial juga dapat memengaruhi fokus belajar mahasiswa. Jika mahasiswa berada di lingkungan sosial yang ramai, atau bagian dari komunitas yang aktif di TikTok, maka sulit untuk menghindari pengaruh media sosial tiktok dalam aktivitas sehari-hari, termasuk ketika sedang belajar. Jarak yang jauh menimbulkan kelelahan karena variabel lingkungan yang merupakan bagian dari faktor sosial dan merupakan faktor non-individu. Jarak tempat tinggal seorang mahasiswa dari universitas juga berdampak pada kemampuan mereka untuk memperhatikan di kelas, begitu pula dengan kondisi sepanjang perjalanan jauh dan setelah mereka tiba di kampus. Ketika siswa sampai di kelas, mereka sudah kelelahan sehingga mempengaruhi konsentrasi mereka. Jarak tempuh, kenyamanan berkendara, dan jenis kendaraan yang digunakan menjadi elemen pendukung yang juga berdampak dalam konteks ini (Floristia et al., 2020). Kedua, Konten yang Mudah Dipahami: TikTok merupakan media yang berbentuk video, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih atraktif untuk ditonton oleh mahasiswa. Alhasil, hal ini akan mempengaruhi fokus belajar pada mahasiswa karena potensi terdistraksi cukup tinggi dimana setiap mahasiswa mempunyai rasa kepuasan dari video yang mudah dipahami dan merasakan kenyamanan dalam bermain Tiktok. Ketiga, Kebebasan Akses : Mahasiswa dengan cara mudah dapat mengakses internet yang diperlukan untuk mengakses TikTok. Alhasil, eskalasi terdistraksi akibat TikTok dapat menjadi berbahaya guna pendidikan. Tapi menurut sebagian mahasiswa ada juga yang berpendapat bahwa Tiktok menjadi pembantu dalam akses pendidikan yang lain.

3.4 Presepsi Mahasiswa (Prodi Perbankan syariah) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap fokus Belajar

Penuturan dari M.Rizky Darmawan, mahasiswa Angkatan 2022 yang mengatakan bahwa “Tiktok itu kan platform media sosial sama saja dengan yg lain seperti Instagram, Facebook ataupun yg lainnya,dan itu menurutku tidak mengganggu sama sekali dalam proses belajar karena semua tergantung pada individu seseorang,ketika seseorang mempunyai pengendalian diri dan mengatur waktu dengan baik maka dengan adanya tiktok justru membuat dirinya terhibur dan bisa merefresh pikirannya,tapi sebaliknya jika tidak bisa mengendalikan dirinya maka akan mengganggu fokus belajar, konsentrasi dan pola tidur seseorang”

Dapat dilihat disini bahwa pernyataan diatas pengaruh Tiktok terhadap fokus belajar itu tergantung pada setiap individu dan pengendalian diri masing-masing. Secara umum penggunaan media sosial dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal seperti pengendalian diri, kepercayaan terhadap media sosial, kepuasan terhadap media sosial dan sikap terhadap penggunaan media sosial, serta faktor eksternal seperti kepedulian orang tentang Pembatasan kontrol Perilaku Remaja. Faktor internal terbesar yang berkontribusi terhadap kecanduan media sosial adalah pengendalian diri yang buruk. Konsep pengendalian diri kepribadian tercakup dalam beberapa teori motivasi, kemauan, dan pengaturan tindakan (Nurhanifa et al., 2020). Maka pentingnya akan adanya pengendalian diri dalam setiap diri, dan menurut pernyataan diatas Tiktok tidak berpengaruh dalam fokus belajar.

Dan dari pernyataan yang lainnya mengatakan, perkataan dari Ahnaf Zhikri, mahasiswa angkatan 2022 “ Tiktok digunakan ketika adanya waktu luang, dan sebagai penghilang stres dan penat”. semuanya berkata dengan jawaban yang sama seperti ahnaf Zhikri di atas bahwa mereka sangat sering menggunakan TikTok. kata beberapa mahasiswa, TikTok merupakan salah satu media hiburan yang bisa digunakan untuk menghibur diri ketika sedang banyak pikiran karena tugas perkuliahan. Hal ini juga disampaikan oleh Cantika Elsa Bella ,mahasiswi angkatan 2022 “ Tiktok menjadi aplikasi yang membeikan kesenangan ,dan juga sekaligus memberikan informasi dan wawasan lainnya”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa TikTok memberikan dampak positif bagi masyarakat yang memanfaatkannya sebagai bentuk hiburan untuk mengisi waktu atau untuk bersenang-senang karena mengandung kekayaan informasi yang dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan atas informasi yang sedang dialami. diskusi. Dan kami mempelajari informasi sebenarnya dari ini melalui TikTok, seperti ada perkataan beberapa mahasiswa berikut: “sangat sangat mempengaruhi , karna tiktok membuat saya kecanduan ya, jadi kemalasan saya untuk belajar di rumah itu meningkat, trus kurang fokus dikelas. Dampak buruknya banyak banget sih,salah satunya ya seperti penjelasan yg diatas, kurang fokus, rasa malas yang terus meningkat dll (Antika Amalia,2023). “Mempengaruhi, karna seringnya kita lebih memanfaatkan waktu luang untuk scrol tiktok, dari pada belajar. ” (Kamaedi, 2023) .

“Tiktok mempengaruhi,karna kita kadang memang merasa nyaman keika menggunakannya ,dan membuat kita tidak fokus ketika ada pembelajaran apalagi ketika dosen menerangkan didepan,” (Febi Anggraeni,2023). Perlu digarisbawahi bahwa pelajar semakin kecanduan TikTok, terkadang lupa bekerja karenanya, dan pekerjaannya tertunda akibat penggunaan media hiburan tersebut. Karena orang menghabiskan terlalu banyak waktu pada teknologi, mereka juga mengabaikan

kesehatannya. Kemudian orang-orang secara tidak sengaja menonton film-film yang tidak seharusnya mereka tonton, misalnya film-film porno atau film yang penuh kebencian. Pengguna dapat dengan cepat menemukan informasi dengan TikTok. Mungkin sebagian besar pengguna smartphone generasi milenial sudah menginstal aplikasi TikTok. Selain itu, para pelajar saat ini sedang disibukkan dengan tren TikTok yang sedang besar-besaran saat ini. Penggunaan TikTok secara luas memberikan dampak yang beragam terhadap pendidikan.

Penggunaan TikTok secara luas berdampak signifikan terhadap cara orang belajar. seperti halnya yang dikatakannya oleh Lailatus saida , mahasiswi angkatan 2022 “tetapi ada dampak positif juga, yakni mendapatkan banyak informasi yang didapatkan, memberikan sesuatu yang kita tidak tahu ketika adanya pembelajaran yang ajakan datang”. Pengguna dapat melakukan pencarian informasi secara cepat menggunakan tikTok. Mayoritas pengguna smartphone generasi milenial kemungkinan besar sudah menginstal aplikasi TikTok. Selain itu, saat ini para siswa disibukkan dengan meningkatnya kegilaan TikTok. Meluasnya penggunaan TikTok memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, yang mengarah pada pembelajaran. Menurut siswa yang diwawancarai, TikTok tidak memberikan dampak buruk. Memang ada sebagian orang yang menjadi ketagihan melihat video TikTok. Namun, setiap orang harus memutuskan bagaimana menggunakannya.

Hasil belajar dan kemampuan konsentrasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Siswa yang mampu fokus pada mata kuliahnya dapat dikenali dari fokusnya yang seperti laser terhadap materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu, TikTok membantu 4.444 anak meningkatkan kapasitas mereka untuk fokus dan mencapai kesuksesan akademis. Meskipun TikTok dapat membantu kita mempelajari pelajaran dan informasi berharga, TikTok juga memiliki kelemahan seperti membuat kita lupa waktu. Masing-masing dari kita mengalami hal-hal ini setiap hari.

pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar itu bisa dilihat dari pengguna yang memanfaatkan media sosial dengan baik dan ada juga yang sebaliknya. Setiap mahasiswa harus mengetahui dampak negatif dan dampak positif dari pengaruh media sosial Tiktok untuk lebih bisa membagi waktu dengan kewajibannya menjadi pelajar ,hal ini juga dapat menjadi himbuan untuk seluruh kalangan, semua media sosial memiliki kepentingan yang berbeda dan fungsi yang berbeda, ada beberapa faktor yang mempengaruhi fokus belajar mahasiswa selain dari media sosial itu sendiri, tetapi. Sebagian besar mahasiswa terpengaruh dengan media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah dengan adanya dampak positif dan dampak negatif dari media sosial Tiktok pada fokus belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi fokus belajar mahasiswa yakni faktor internal dan eksternal ,dari faktor internal meliputi tekanan pribadi, perilaku mahasiswa, dan kecanduan bermain handphone. Dari faktor eksternal yaitu kebebasan akses, lingkungan sosial, dan konten yang mudah dipahami.

Dari adanya dampak positif dan negatif begitu pula dengan 2 faktor eksternal internal, pengaruh media sosial Tiktok terhadap fokus belajar itu bisa dilihat dari pengguna yang memanfaatkan media sosial dengan baik dan ada juga yang

sebaliknya. Setiap mahasiswa harus mengetahui dampak negatif dan dampak positif dari pengaruh media sosial Tiktok untuk lebih bisa membagi waktu dengan kewajibannya menjadi pelajar ,hal ini juga dapat menjadi himbauan untuk seluruh kalangan, semua media sosial memiliki kepentingan yang berbeda dan fungsi yang berbeda, ada beberapa faktor selain dari media sosial itu sendiri, tetapi. Sebagian besar mahasiswa terpengaruh dengan media sosial Tiktok terhadap fokus belajar mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

.A.M, S. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*.

Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 78. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1432/1007>

Djamalilleil, S. F., Rosmaini, R., & Dewi, N. P. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturahmah Padang Angkatan 2018. *Health and Medical Journal*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.33854/heme.v3i1.339>

Floristia, S., Andhika, S., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Kosentrasi Belajar Mahasiswa di Kelas. *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 22.

Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.

Nurhanifa, A., Widiyanti, E., & Yamin, A. (2020). Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 527–540. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/727/374>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Zaputri, M. (2021). Dampak kecanduan media sosial tik tok terhadap perilaku belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar SKRIPSI Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1). *Jurnal Komunikasi*, 1–59.

Zuliani, R., Luthfiah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 3(5), 790–800. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>